

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Di Kelurahan Air Tiris**

Kantor kelurahan Air Tiris didirikan pada tahun 1974, sistem pemerintahan di kelurahan Air Tiris pada awalnya berbentuk desa yang dipimpin oleh Mansyur Ds yang menjabat sebagai kades Air tiris. Setelah beliau menjabat sebagai kades, sistem pemerintahan berubah menjadi bentuk kelurahan. Penyebab perubahan sistem pemerintahan tersebut adalah tuntutan dari undang-undang yang telah ditetapkan. Penjelasan sebagai berikut untuk setiap kecamatan harus memiliki satu kelurahan, di mana kantor pemerintah kecamatan harus berada di Ibu kota Kecamatan dan Ibu Kota Kecamatan harus berbentuk kelurahan. Karena Ibu kota Kecamatan berada di wilayah Desa Air Tiris maka Desa Airtiris dirubah dari sistem berbentuk Desa menjadi Kelurahan.

Pada tahun 2010 dilakukan renovasi terhadap Kantor Kelurahan, kemudian kantor Kelurahan dipindahkan di depan Kantor Camat untuk sementara waktu yang berlokasi di pinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, setelah renovasi selesai dilakukan maka pada tahun 2012 sampai sekarang Kantor Kelurahan kembali berlokasi di tempat semula yang terletak di RW.04 Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar. Adapun bentuk susunan pemerintah Air Tiris dari pertama dibentuk sampai dengan sekarang sudah dipimpin 11 orang lurah yaitu:

- 1) Mansyur Ds pada tahun 1974-1978
- 2) Darosul pada tahun 1978-1984
- 3) H. Mahlium,BA pada tahun 1984-1992
- 4) Drs. Fahrurizal pada tahun 1992-1993
- 5) Dra. Hj.Ariati Aries pada tahun 1993-2000
- 6) H. Syarkawi pada tahun 12 agustus 2000-15 December 2000
- 7) Amri Yudo pada tahun 2000-2005
- 8) H. Janizar pada tahun 2005-2007
- 9) Darmansyah pada tahun 2007-2009
- 10)Edi Bahrein pada tahun 2009-2012
- 11)M. Syafei, SE pada tahun 2012 sampai dengan sekarang <sup>1</sup>

Perkembangan kelurahan Air tiris seperti saat ini dengan jumlah pembangunan,pendidikan,kesehatan,sosial ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan,akan tetapi semua itu memerlukan perjuangan,pengorbanan baik moril maupun materi dari segenap komponen masyarakat dari masa ke masa.perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati pembaharuan kelurahan Airtirs telah merekam jejak-jejak penting perkembangan kelurahan Airt Tiris Kecamatan Kampar mulai era awal perkembangan sampai dengan masa yang sekarang.

## **B. Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Airtiris**

Air Tiris merupakan ibu kota dari Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar merupakan satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dengan

---

<sup>1</sup> Dokumen dari Kelurahan Air Tiris,tahun 2014

ketinggian 30/50 Meter dari permukaan laut, suhu maksimum dan minimum 32/26°C.

Kemudian bentuk geografis kelurahan Air Tiris datar dan berombak sampai 10% dengan curah hujan 118 dan banyak curah hujan 3487 MM pertahun. Pada bulan September sampai dengan Desember curah hujan di Air Tiris termasuk yang cukup tinggi sehingga di sekitar aliran Sungai Kampar sering terjadi banjir, yang bisa mencapai 2 hingga 2,5 meter dari permukaan sungai.

Kecamatan Kampar memiliki kondisi alam antara lain:

- a) 67% terdiri dari daratan rendah
- b) 22% terdiri dari daratan yang bagus untuk tanaman keras
- c) 9% terdiri dari rawa
- d) 2% terdiri dari dari dataran tinggi

Adapun batas-batas Kelurahan Air Tiris sebagai berikut:

- a) Batas sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kampar Utara
- b) Batas sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siabu
- c) Batas sebelah Timur dengan Desa Ranah
- d) Batas sebelah Barat dengan Desa Tanjung Berulak

**Tabel II.I**  
**Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	3361	52%
2.	Perempuan	3164	48%
<b>Jumlah</b>		<b>6525</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kantor Kelurahan Air Tiris, tahun 2011*

## C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

### 1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut.

Kondisi pendidikan di Air Tiris saat ini sangat baik. Di bawah ini dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Air Tiris:

**Tabel II.2**  
**Sarana Pendidikan di Air Tiris**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Taman Kanak-kanak	4	20%
2.	Sekolah Dasar	3	15%
3.	Madrasah Ibtidaiyah	7	34%
4.	SLTP	3	15%
5.	SLTA	3	15%
6.	SMK	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kantor Kelurahan Air Tiris, Tahun 2011*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di Air Tiris sarana pendidikan tergolong bagus dalam artian bisa menunjang dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

### 2. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu pola aqidah yang mencakup unsur kepercayaan.

Kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Air Tiris cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Kampar dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel II.3**  
**Sarana Peribadatan di Air Tiris**

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	6	27%
2.	Mushalla	16	73%
3.	Gereja	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kantor Kelurahan Air Tiris, 2011*

Dari tabel diatas, dilihat bahwa sarana peribadatan yang ada di Air Tiris adalah Masjid dan Mushallah, ini jelas bahwa mayoritas penduduk Air Tiris adalah Muslim.

Diantara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Air Tiris ialah mengisi dengan pengajian rutin dan juga pengajian (belajar membaca Al-Qur'an) untuk anak-anak yang dilaksanakan setelah shalat Maghrib.

#### **D. Adat Istiadat dan Sosial Ekonomi**

##### **1. Adat Istiadat**

Masyarakat Kelurahan Air Tiris sangat berpegang teguh pada adat istiadat. Selain aturan-aturan agama dan aturan pemerintah, aturan atau norma adat istiadat juga sangat dipatuhi oleh masyarakat, seperti dalam acara persukuan yang selalu dilakukan setiap tahunnya yaitu acara Halal Bihalal. Ini menunjukkan masih kentalnya adat istiadat yang dilakukan.

Dalam susunan organisasi pemerintah adat istiadat Air Tiris, sebutan atas petinggi adat yang dikenal dengan Ninik Mamak, mereka disebut penguasa adat yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya dalam adat istiadat.

Sebagaimana daerah lain yang mempunyai aturan dan norma yang mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya, maka demikian juga halnya dengan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat adat Kecamatan Kampar yang memiliki beberapa ketentuan adat sampai saat ini masih dipertahankan, dan dihormati.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adat istiadat adalah hasil dari produk masyarakat secara turun temurun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pola pikir, semakin tinggi pola pikir masyarakat maka semakin tinggi pula kebudayaannya. Adapun adat istiadat yang selalu dijaga oleh masyarakat kenegerian Kampar antara lain:

a. Upacara Perkawinan

Upacara perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat kenegerian Kampar terdiri dari berbagai kegiatan di antaranya pertama kali dilakukan acara peminangan yang dilakukan oleh pihak lelaki kepada pihak perempuan dan dihadiri oleh mamak kedua belah pihak. Adapun tahap yang kedua adalah hantaran belanja yang dilakukan oleh pihak lelaki. Tahap ketiga masuk kepada tahap pernikahan yang didahului dengan akad nikah dan cara berhelat (pesta) dengan tahap; berinai yang dilakukan oleh kedua pengantin, bersiacuong (bersisambau) yang dilakukan oleh ninik mamak kedua belah pihak

serta dilanjutkan dengan tahap bermaafan pada orang tua dan ninik mamak.

b. Silaturrahmi

Bulan ramadhan adalah bulan yang sangat berarti bagi umat Islam, karena didalamnya secara khusus diwajibkan berpuasa sebulan penuh, bulan ramadhan merupakan kesempatan yang paling tepat untuk melaksanakan amal lainnya seperti berinfaq, bersedekah dan lain-lain. Sebab dalam menyambut bulan suci ramadhan itu kalau berlebih-lebihan sehingga menampilkan perilaku sakral yang sebenarnya tidak punya tuntutan dalam Islam, tetapi hal itu justru tetap dilakukan secara turun temurun.

Adapun adat istiadat dalam menyambut bulan suci ramadhan adalah silaturrahmi yang dilakukan sebelum hari balimau kasai datang, anak kemenakan mengunjungi ninik mamaknya, sedangkan ninik mamaknya memberikan masukan kepada anak kemenakannya agar dalam bulan suci ramadhan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk beramal ibadah

c. Larangan kawin sesuku

Adapun larangan kawin sesuku merupakan adat yang dikenal masyarakat yang menganut paham aliran matrilinear garis keturunan yang diambil dari pihak kaum ibu (bundo konduong), sehingga orang yang sesuku tidak boleh menikah dengan saudaranya sesuku.

Begitu pula dalam masyarakat kenegerian Kampar dalam hal kawin sesuku sangat dilarang untuk dilakukan, jika hal tersebut

dilanggar akan menerima sanksi akibat perbuatan mereka, yaitu kedua pengantin akan diusir untuk selamanya dari kampung halaman tempat kelahiran mereka, dan putuslah hubungan mereka karena telah mencoreng nama kebesaran suku.

## **2. Sosial dan Ekonomi**

Sosial dan ekonomi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengan demikian timbullah kehidupan bermasyarakat.

Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan orang lain, karna dari itulah manusia itu disebut dengan makhluk sosial yang mana satu sama lainnya itu saling membutuhkan.

Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya.

Tidak terlepas dari itu, masyarakat juga membutuhkan dana pendukung untuk bisa meningkatkan ekonominya baik itu bersifat konsumtif ataupun bersifat produktif.

Air Tiris memiliki sarana prekonomian untuk memajukan perekonomian masyarakat, pemerintah telah menyediakan sarana perekonomian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel II.4**  
**Sarana Perekonomian di Air Tiris**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pererkonomian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1.	Pasar	1	1%
2.	Bank	4	2%
3.	Toko	208	64%
4.	Kios	100	31%
5.	KUD	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>314</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kantor Kelurahan Air Tiris, Tahun 2011*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana perekonomian masyarakat Air Tiris sangat membantu masyarakat dalam perekonomian.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sukarni, (Pedagang Ikan Kering di Kelurahan Air Tiris), *Wawancara*, Air Tiris, 2 Januari 2014